

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga sosial yang harus menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan inovasi dalam proses belajar mengajar antara lain dalam strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan subjek didik sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat, serta meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan kualitas proses dan hasil belajar para siswa disetiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas SDM Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional, dan menjadi tugas serta tanggung jawab tenaga kependidikan. Dalam hal ini peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung membina para siswa disekolah melalui proses belajar mengajar. Upaya pembaharuan dalam pendidikan lebih ditekankan kearah proses belajar mengajar, disamping menata kembali arah dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh sebab itu belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya. Perubahan tersebut menyangkut yang

bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu kepada penerima pesan. Hal ini berarti seorang guru dalam penyampaian materi pelajaran, perlu menggunakan media tertentu sehingga materi yang diajarkannya dapat diterima dengan baik oleh anak didiknya. Media tersebut selain dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang dibahas sekaligus membantu siswa dalam menyerap materi yang disampaikan guru, sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar akan maksimal.

Kita semua setuju bahwa pembelajaran yang menyenangkan merupakan dambaan dari setiap peserta didik, karena proses belajar yang menyenangkan bisa meningkatkan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa guna menghasilkan produk belajar yang berkualitas. Untuk mencapai keberhasilan proses belajar, faktor motivasi merupakan kunci utama.

Bagi generasi muda, pendidikan merupakan hal yang terpenting seperti penunjuk arah untuk menjawab pertanyaan bagaimana mengarungi kehidupannya di dunia. Seiring dengan perkembangan zaman pada saat sekarang ini perlu kita ketahui bahwa pendidikan itu berkait dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang terjadi begitu pesat di dalam dunia pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya untuk memacu perkembangan IPTEK, kiranya perlu disempurnakan proses belajar

mengajar, terutama pelajaran ekonomi karena merupakan salah satu yang mempunyai kaitan langsung dengan pesatnya perkembangan IPTEK. Kenyataan sekarang ini ditemui sebagian besar belum berhasil menguasai pemahaman konsep-konsep ekonomi maupun aplikasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, rendahnya hasil belajar khususnya mata pelajaran ekonomi juga dialami siswa di SMP N 20 Medan, bahwa hasil belajar ekonomi siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari seluruh siswa kelas VIII di SMP N 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah karena 36 orang jumlah di dalam satu kelas hanya sekitar 35% saja atau sebanyak 12 siswa yang memperoleh nilai 70, sedangkan 65% atau 24 siswa memperoleh nilai di bawah 70. Hal ini diduga karena proses belajar mengajar terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa dengan mendengar dan mencatat penjelasan guru, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa melalui penerapan pengetahuan berpikir tingkat tinggi yaitu kemampuan menganalisis, mengajarkan pemecahan masalah, memberikan kesempatan yang sama kepada siswa yang beragam, serta materi umum selalu berkaitan dengan realita sosial yang dihadapi dalam keseharian siswa. Salah satu alternatif tersebut adalah menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Perbedaan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Media HandOut Pada Pokok Bahasan Permintaan Barang dan Jasa Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah media handout dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Apakah media audio visual dengan media handout dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah permintaan barang dan jasa.
2. Aktifitas belajar siswa dengan media audio visual dan media handout.
3. Hasil penelitian yang diukur adalah hasil belajar siswa.
4. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media audio visual dibandingkan dengan media handout pada pokok bahasan permintaan barang dan jasa siswa kelas VIII di SMP N 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media audio visual dibandingkan dengan media hand out pada pokok bahasan permintaan barang dan jasa siswa kelas VIII di SMP N 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai landasan berfikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan atau wawasan penulis tentang media audio visual dibandingkan dengan media hand out dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai informasi bagi guru tentang gambaran hasil belajar siswa pada pokok bahasan permintaan barang dan jasa melalui media audio visual dibandingkan dengan media hand out pada pokok bahasan permintaan barang dan jasa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan acuan bagi pembaca dan peneliti calon guru tentang media pembelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan tugas mengajar.